



Pustaka Desa

Jilid 15

Terampil Berkebun

Mawar dan Anggrek

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

Pustaka Desa

Jilid 15

**TERAMPIL BERKEBUN MAWAR
DAN ANGGREK**

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

NEW VITA PUSTAKA

KREATOR :

Pertiwi Banyu Biru, S.P

JUDUL DAN PENANGGUNGJAWAB:

Pustaka Desa Jilid 15 Terampil Berkebun Mawar dan Anggrek/
Pertiwi Banyu Biru, S.P.

PUBLIKASI: Sleman: New Vita Pustaka: 2023

IDENTIFIKASI: ISBN

SUBJEK: Pertanian dan Budidaya

KLASIFIKASI:

PERPUSTAKAAN ID:

Pustaka Desa

Jilid 15

**TERAMPIL BERKEBUN MAWAR
DAN ANGGREK**

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

Disain Cover : Carolina

Layout : Carolina

Dimensi: 14 x 21 cm; 90 hlm.

ISBN:

Cetakan I :2023

Penerbit:

New Vita Pustaka

Jl. Merpati No. 9, Karangmojo,

Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

Pengantar



Memiliki halaman rumah yang penuh dengan bunga-bunga indah tentu menjadi dambaan setiap orang. Apalagi, saat ini banyak orang yang kembali menekuni hobi bertanam, baik bunga maupun sayuran di belakang rumah. Bercocok tanam memang menjadi salah satu hobi yang kembali digemari di masa pandemi ketika orang lebih disarankan untuk berada di rumah saja dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Tentunya, halaman rumah yang asri dan dihiasi oleh berbagai bunga hias akan menjadi tempat yang menyenangkan.

Dua di antara berbagai jenis bunga yang banyak digemari pecinta tanaman hias di Indonesia adalah anggrek dan mawar. Kedua jenis bunga ini relatif mudah ditanam, perawatannya juga tidak susah. Selain itu, bunga yang dihasilkan juga sangat indah. Kita sudah mengenal anggrek sebagai salah satu bunga asli daerah tropis. Bunganya yang indah dan tahan lama menjadi pilihan kenapa anggrek begitu disukai. Bunga anggrek bisa bertahan mekar dan tetap segar hingga satu bulan. Bentuk tanaman dan daunnya pun unik.



Mawar dikenal juga sebagai ratunya bunga. Semua orang mengenalnya. Seluruh dunia memujanya sebagai bunga perlambang kecantikan. Tanaman berduri ini menjadi favorit banyak orang karena bunganya yang indah, bahkan bera-neka ragam warnanya. Mawar juga termasuk jenis bunga yang gampang ditanam. Perawatannya pun mudah. Tidak heran jika mawar menjadi bunga yang banyak ditanam di halaman rumah.

Dalam buku ini dipaparkan teknik menanam anggrek dan mawar untuk pemula. Semua dijelaskan langkah demi langkah sehingga mudah diikuti, bahkan oleh mereka yang masih baru. Disertakan juga contoh-contoh anggrek serta mawar yang gampang ditanam, bagaimana proses penanamannya, apa saja perawatannya, hingga bagaimana agar bunga tetap segar. Semua disajikan dengan bahasa yang ringan dan praktis.

Yuk mulai menanam anggrek dan mawar di halaman rumah.

Daftar Isi



Pengantar.....	3
----------------	---

Bagian 1

Sukses Bertanam Anggrek di Halaman Rumah

1. Tanaman Anggrek di Indonesia	10
A. Mengetahui Anggrek.....	11
B. Jenis-Jenis Anggrek yang Banyak Ditanam.....	12
2. Mudah Menanam Anggrek di Halaman Rumah.....	22
A. Langkah-Langkah Menanam Anggrek	23
B. Menanam Bibit Anggrek	26
C. Penyiraman	30
D. Pemupukan.....	30
3. Pencegahan dan Penanganan Hama	31
A. Busuk Hitam (Black Rot).....	31
B. Busuk Daun (Brown Rot)	33
C. Busuk Pucuk Batang (Crown Rot).....	35



D.	Busuk Akar (Root Rot).....	35
E.	Hama	36
4.	Agar Anggrek Lepas Berbunga	37
A.	Anggrek Dendrobium	38
B.	Anggrek Phalaenopsis	39
C.	Anggrek Vanda	39
D.	Anggrek Cattleya	40
E.	Anggrek Hitam.....	41
F.	Anggrek Oncidium	42
G.	Anggrek Macan	44

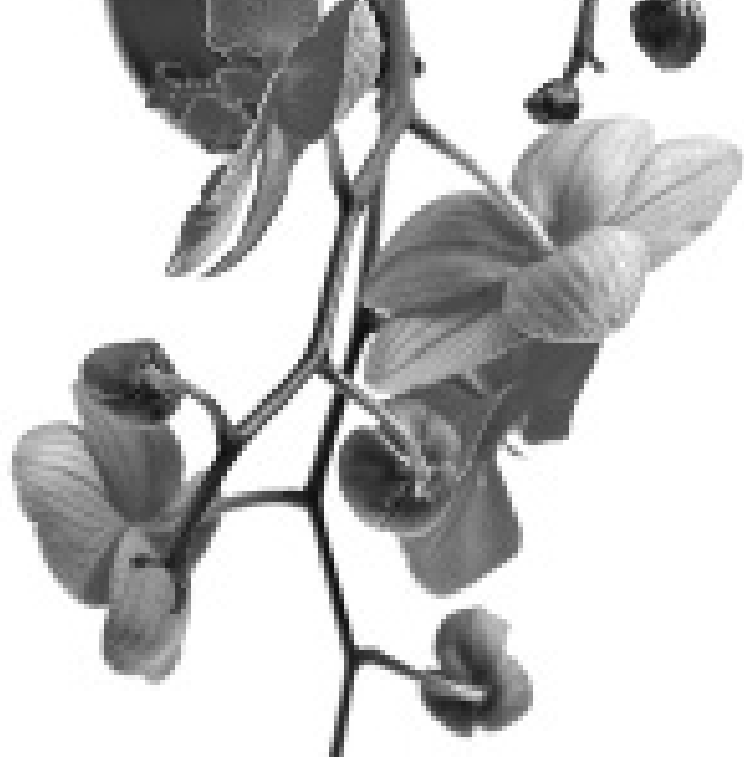
Bagian 2

Sukses Bertanam Mawar di Halaman Rumah

1.	Menanam Bunga Mawar Untuk Pemula	48
A.	Mengenal Bunga Mawar	49
B.	Jenis-Jenis Mawar	56
2.	Cara Menanam Bunga Mawar	63
A.	Biji	63
B.	Setek	67
C.	Okulasi	68
D.	Cangkok	70
3.	Cara Merawat Bunga Mawar.....	73
A.	Keadaan Iklim.....	73
B.	Keadaan Tanah (Media)	74



C.	Paparan Sinar Matahari	75
D.	Pemberian Pupuk	75
E.	Penyiraman	76
F.	Penyemprotan	76
G.	Memotong Bunga	77
4.	Hama dan Penyakit Pada Bunga Mawar.....	78
A.	Hama	78
B.	Penyakit.....	79
5.	Tips Menanam Mawar.....	83
A.	Benih.....	83
B.	Persemaian	83
C.	Penyiapan Lahan dan Penanaman	84
D.	Pemeliharaan.....	85
E.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).....	85
F.	Panen dan Pasca Panen	87
	Daftar Pustaka	89





BAGIAN 1



**SUKSES BERTANAM
ANGGREK
DI HALAMAN RUMAH**



Tanaman Anggrek di Indonesia

Tanaman anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hias yang populer di Indonesia. Iklim tropis Indonesia memang sangat cocok sebagai tempat tumbuh bagi tanaman ini. Anggrek biasanya berada di bawah pohon yang cukup rindang namun masih mendapatkan sinar matahari. Di dalam hutan, kebanyakan anggrek tumbuh menempel pada tumbuhan lain namun ada juga beberapa jenis anggrek yang tumbuh di tanah. Bunga anggrek memiliki warna-warni cerah serta masa berbunganya cukup lama. Berbagai keunggulan inilah yang membuat anggrek sangat digemari sebagai tanaman penghias halaman rumah.



A. Mengenal Anggrek

Keistimewaan tanaman anggrek ada pada bunganya yang cerah dan bentuknya yang unik. Bunga anggrek juga cenderung mekar lebih lama dari kebanyakan bunga. Misalnya saja, anggrek epifit (asli dari pertumbuhan pohon dan batu di alam liar) seperti *Phalaenopsis* dapat mekar selama dua hingga tiga bulan di dalam ruangan. Anggrek darat tertentu seperti *Cymbidium* bisa mekar sekitar dua bulan di dalam ruangan dan selama tiga bulan di luar ruangan.



Gambar 1. Beragam jenis bunga anggrek.

(<https://ngsuyasa.files.wordpress.com/2014/10/mengenal-anggrek.jpg>)

Bunga anggrek tersusun majemuk, muncul dari tangkai bunga yang memanjang atau dari ketiak daun. Bunga anggrek berbentuk simetri bilateral. Helaian kelopak bunga (sepal) biasanya berwarna mirip dengan mahkota bunga sehingga disebut tepal. Satu helaian mahkota bunga termodifikasi membentuk semacam “lidah” yang melindungi suatu struktur aksesoris yang membawa benang sari dan putik.



Benang sari memiliki tangkai sangat pendek dengan dua kepala sari berbentuk cakram kecil disebut pollinia yang terlindung oleh struktur kecil yang harus dibuka oleh serangga penyerbuk untuk dan membawa serbuk sari ke mulut putik. Tanpa bantuan organisme penyerbuk, tidak akan terjadi penyerbukan pada tumbuhan anggrek.

Bagian daun dan batang anggrek yang tebal berfungsi untuk menyimpan air agar dapat bertahan hidup. Batangnya juga tertutup lapisan lilin untuk mencegah penguapan berlebihan.

Tanaman dengan bunga cantik ini konon memiliki anggota jenis terbanyak bila dibandingkan dengan jenis bunga-bunga lainnya. Terdapat lebih dari sekitar 26 ribu spesies anggrek yang tersebar dari mulai daerah tropika basah hingga ke wilayah sirkumpolar. Dari sekian banyak spesies anggrek tersebut, sekitar lima ribu spesies di antaranya dapat ditemukan tersebar di seluruh penjuru wilayah Indonesia.

B. Jenis-Jenis Anggrek yang Banyak Ditanam

Tanaman dengan nama latin *Orchidaceae* ini sangat populer di Indonesia. Keindahan bunganya menjadi incaran para kolektor dan penikmat tanaman hias. Ada pun jenis-jenis anggrek yang sangat terkenal dan banyak ditanam di Indonesia di antaranya anggrek bulan, anggrek cattleya, anggrek dendrodium, anggrek grammathopilum, anggrek oncidium, anggrek phalaenopsis, anggrek vanda atau anggrek potong, dan anggrek spathiphyllum.



1. Anggrek Dendrobium



Gambar 2. Anggrek jenis dendrobium
(<https://line.17qq.com/articles/popmgpndv.html>)

Anggrek dendrobium merupakan jenis anggrek yang paling banyak ditanam. Jenis ini disukai penggemar tanaman hias karena warna bunganya yang cerah dan bentuknya yang cantik. Anggrek ini cocok sekali untuk dijadikan sebagai tanaman hias di halaman rumah karena termasuk mudah dalam penanaman dan pemeliharaan.



2. Anggrek Bulan Kalimantan (*Phalaenopsis amabilis*)



Gambar 3. *Phalaenopsis amabilis*, anggrek bulan dari Kalimantan.
(<https://homegardeningph.wordpress.com/2016/01/16/the-exotic-and-popular-phalaenopsis-amabilis/>)

Jenis anggrek bulan yang berasal dari Kalimantan Barat ini memang memiliki bentuk sangat indah dengan corak warna putih, kuning, serta merah yang megah. Bunganya yang cantik membuat anggrek bulan menjadi incaran para kolektor sehingga harganya pun mahal.



3. Anggrek Tebu (*Grammatophyllum speciosum*)



Gambar 4. Bunga anggrek tebu atau sering dikenal juga anggrek macan.
(<http://kampuangangrek.or.id/anggrek-grammatophyllum-speciosum-anggrek-tebu-keunikan-perawatan-tips-pembungaan/>)

Anggrek tebu merupakan jenis anggrek dengan bobot sangat berat. Satu rumpun dewasa anggrek ini beratnya bisa mencapai 1 ton dengan ketinggian mencapai 3 meter. Bunganya berwarna kuning serta memiliki bintik-bintik kecoklatan atau merah kehitam-hitaman. Saat mekar, anggrek jenis ini bunganya bisa bertahan lama. Bahkan bunganya bisa tetap segar sampai dua bulan meskipun batangnya sudah dipotong.



4. Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata*)



Gambar 5. Anggrek hitam asal Kalimantan.
(<https://www.goodnewsfromindonesia.id/>)

Anggrek hitam banyak dijumpai di wilayah Kalimantan Timur. Baru-baru ini juga ditemukan anggrek hitam asal Papua. Anggrek hitam Kalimantan memiliki helai bunga yang dihiasi warna hijau, dan ada pula yang warna bunganya hitam pekat secara keseluruhan. Sementara anggrek hitam Papua ada putik bunga berwarna cerah, kadang merah, ungu, dan putih. Perpaduan warna ini menghasilkan warna yang elegan dan indah. Apalagi, kelopak bunganya, baik bagian luar dan dalamnya berwarna hitam kelam secara merata. Anggrek ini termasuk spesies yang cukup langka di Indonesia.



5. Anggrek Cattleya



Gambar 6. Anggrek cattleya atau rajanya bunga anggrek karena ukurannya yang besar.
(<http://kampunganggrek.or.id/mengenal-anggrek-cattleya/>)

Dikenal sebagai rajanya anggrek, anggrek cattleya memiliki ciri khas pada bunganya yang berukuran besar. Ukuran bunganya adalah yang paling besar di antara semua jenis anggrek lain. Selain jenis dendrobium, anggrek cattleya juga termasuk anggrek yang paling banyak ditanam sebagai bunga hias.



6. Anggrek Selop (*Paphiopedilum glaucophyllum*)



Gambar 7. Anggrek selop yang menyerupai kantong semar.
(<https://www.batikimono.com/2013/08/agar-anggrek-selop-lestari.html>)

Spesies ini ditemukan di dalam hutan di pegunungan Jawa Timur pada 1897. Tanaman ini pertama kali dideskripsikan dan dipublikasikan secara resmi oleh ilmuwan Belanda Jacobus Smith pada 1900. Anggrek selop merupakan jenis anggrek tanah yang unik dan berbeda dari jenis anggrek kebanyakan. Bentuk bunganya seperti nepenthes atau kantong semar membuat bunga ini juga kerap disebut sebagai anggrek kantong semar.



7. Anggrek Monyet (Dracula Simia)



Gambar 8. Anggrek langka dengan bunga yang menyerupai monyet.
(<https://www.ayobogor.com/images-bogor/post/articles/2018/04/24/1428/right-monkey-orchid-600.jpg>)

Dinamakan anggrek monyet karena bentuk bunganya mirip muka monyet. Bentuknya yang unik membuatnya diburu banyak kolektor. Anggrek jenis ini hanya dapat tumbuh di wilayah pegunungan dengan ketinggian 1.000 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut dengan suhu berkisar 27 derajat celcius. Habitat aslinya adalah di beberapa pegunungan tertentu di Ekuador, Kolombia, dan Peru. Namun, sejumlah kolektor mengklaim berhasil menangkarkan anggrek langka ini di luar habitat aslinya.



8. Anggrek Hartinah (*Cymbidium hartinahianum*)



Gambar 9. Anggrek hartinah yang kini mulai langka
(<https://blogunik.com/anggrek-tercantik-dan-termahal-di-dunia/>)

Anggrek Hartinah ditemukan pertama kali pada tahun 1976 di Desa Baniara Tele Kecamatan Harian Kabupaten Samosir, Sumatera Utara dan kemudian dinamai sesuai nama mending istri Presiden RI ke-2, Tien Soeharto, atas jasa-jasanya dalam pengembangan dunia peranggrekan di Indonesia. Anggrek ini merupakan anggrek tanah yang hidup merumpun dengan bunga seperti bintang bertekstur tebal.



9. Anggrek Kasut Kumis (Paphiopedilum chamberlainianum)



Gambar 10. Anggrek kasut kumis dengan bentuk bunga dan warnanya yang unik.
(<https://www.anggrekmania.com/anggrek-kasut-kumis/>)

Anggrek Kasut Kumis ini tumbuh di atas tanah dengan ketinggian yang mencapai 30 cm sampai 45 cm. Bentuk bunganya sangat unik menyerupai kaantung semar dengan bibir bunganya berwarna hijau dan ungu. Saat ini keberadaannya sangat sulit dijumpai di alam akibat erupsi gunung berapi dan juga maraknya pembalakan liar. Untungnya, sudah banyak yang berhasil menangkarkannya di luar habitat asli sehingga kita bisa mendapatkan benihnya dengan relatif mudah secara online.



Mudah Menanam Anggrek di Halaman Rumah

Indonesia memiliki iklim dan kondisi alamiah yang cocok untuk menanam tanaman anggrek. Kita bisa menanamnya sendiri di halaman rumah dengan cara stek batang atau langsung menanam biji bibit anggrek. Benih atau tanamannya pun bisa dengan mudah kita beli di toko tanaman hias, bahkan ada yang menjajakan tanaman anggrek di pinggir jalan atau dengan cara berkeliling.

Selain memiliki tampilan yang menarik dan bunga yang indah, anggrek juga bisa menjadi sumber penghasilan. Harga bunga anggrek yang sudah jadi termasuk tinggi di pasaran, apalagi jika jenisnya termasuk anggrek yang susah dicari. Dengan menanam anggrek, kita bukan hanya mempercantik



rumah tetapi, siapa tahu, juga bisa menambah pundi-pundi rupiah.

A. Langkah-Langkah Menanam Anggrek

Walaupun relatif tidak sulit, menanam anggrek membutuhkan pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai cara menanamnya. Hal ini penting agar anggrek dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan bunga yang indah. Kita bisa menanam bunga anggrek dengan pot untuk menghiasi kebun atau halaman rumah. Selain murah, menanam anggrek dengan media tanam dalam pot juga mudah untuk dilakukan. Berikut ini langkah-langkahnya.

1. Menyiapkan Bibit

Langkah pertama menanam anggrek adalah menyiapkan bibitnya. Sebelumnya, kita harus menentukan jenis bunga anggrek yang hendak ditanam. Bibit yang sehat daunnya berwarna hijau cerah, lebar dan panjang. Selain itu juga perhatikan kondisi akar tanaman, sebaiknya pilih tanaman yang akarnya tidak keluar dari dalam pot untuk menghindari kebusukan pada akar. Berikut ini lebih rinci terkait pemilihan bibit anggrek.



Gambar. Bibit anggrek kini dapat dibeli dalam wadah botol.
(<https://docplayer.info/>)

- a. Pilih bibit yang berukuran cukup besar sehingga dapat dipindah ke kompot.
- b. Jika membeli bibit dalam kemasan botolan, pilih yang ukuran bibitnya seragam. Jika ukuran bibit dalam satu botol tidak seragam, bibit kecil biasanya akan kalah saing dengan bibit yang berukuran lebih besar.
- c. Pilih bibit yang akarnya banyak. Lebih baik memilih bibit yang akarnya banyak ketimbang yang daun atau batangnya berukuran besar. Saat dikeluarkan dari botol, fungsi transpirasi bibit anggrek belum bagus karena stomata yang belum berfungsi maksimal. Lebih baik memilih yang akarnya banyak.



- d. Pilih yang ukuran botolnya tidak terlalu kecil sehingga bibit anggrek dalam botol tidak terlalu berdesak-desakan
- e. Pilih bibit yang sehat dan tidak terserang hama. Bibit anggrek botolan yang sehat tidak ditumbuhi jamur/ bakteri,

2. Menyiapkan Peralatan Menanam



Gambar. Pilih pot dengan lubang-lubang seperti gambar di atas.
(<https://www.anggrekbandung.com>)



Langkah berikutnya adalah menyiapkan alat-alat dan media tanam. Menanam anggrek dalam pot dapat menjadi pilihan tepat sekaligus mudah untuk mulai menanam anggrek. Pilih pot dari tanah liat yang sisi-sisinya memiliki lubang kecil berdiameter 2 cm. Lubang-lubang kecil ini berfungsi sebagai tempat sirkulasi udara dan memudahkan proses drainase tanaman. Selain itu, pot dengan bahan tanah liat akan membantu proses penyerapan air. Hal ini karena bunga anggrek tidak membutuhkan banyak air sekaligus menjaga agar akarnya agar tidak cepat membusuk.

Sebagai isi pot, kita bisa menggunakan media tanam berupa pecahan batu bata, pecahan genteng, arang, Styrofoam, serbuk gergaji, sabut kelapa, pakis, lumut, dan arang kayu. Kemudian siapkan *hand sprayer* untuk menyiram, pupuk growmore dengan kandungan nitrogen tinggi, juga insektisida dan fungisida.

B. Menanam Bibit Anggrek

Setelah menyiapkan bibit dan juga peralatan yang dibutuhkan, langkah berikutnya adalah proses penanaman. Berikut ini langkah-langkah praktisnya.

1. Menyiapkan media tanam. Kali ini kita menggunakan pecahan batu bata dan arang kayu sebagai media tanam. Masukkan pecahan batu bata yang sudah dibersihkan ke



dalam pot. Isi hingga mencapai 1/3 volume pot. Pecahan batu bata ini berfungsi sebagai pemberat agar pot tidak rebah saat tanaman tumbuh membesar.



Gambar. Macam-macam media tanam untuk anggrek
(<https://lahan.co.id/wp-content/uploads/2019/10/media-tanam-adalah.jpg>)

2. Selanjutnya, kita masukkan arang kayu ke dalam pot. Kita bisa membeli arang kayu ini di pasar atau toko kelontong. Harganya juga murah. Sebaiknya rebus arang kayu terlebih dahulu agar steril. Lalu, masukkan ke dalam 2/3 bagian pot yang kosong. Sebaiknya arang dipecah-pecah agar ukurannya lebih kecil.



Gambar. Arang sebagai media menanam anggrek dalam pot.
(<https://dayaternak.com/cara-menanam-anggrek-dengan-media-arang/>)

3. Setelah itu, keluarkan bibit dari dalam kompot dengan hati-hati. Jangan sampai kita merusak bagian perakaran. Kemudian, rendam seluruh bagian bibit dengan larutan fungisida 2 g/l selama 15 – 20 menit. Angkat lalu angin-anginkan sebentar sampai bibit tidak terlalu basah.



Gambar. Benih anggrek sebelum dipindahkan ke dalam pot berisi media tanam.
(<https://thegorbalsla.com/cara-menanam-anggrek-di-pot/>)



4. Selanjutnya adalah tahap penanaman. Tanam bibit ke dalam pot dengan hati-hati. Pastikan seluruh bagian akar tertanam sempurna dalam media tanam dan posisi tanaman tegak lurus. Usahakan menanam benih anggrek tepat di tengah pot.



Gambar. Kita bisa membuat tiang penahan untuk memperkuat batang tanaman.
(<https://thegorbalsla.com/cara-menanam-anggrek-di-pot/>)

5. Kemudian, biarkan tanaman selama 3 – 5 hari, jangan menyiram tanaman untuk menghindari tumbuhnya bakteri dan cendawan.
6. Sebaiknya penanaman benih dilakukan pada sore hari untuk meningkatkan peluang keberhasilan menanam anggrek.



C. Penyiraman

Langkah perawatan yang harus diperhatikan adalah penyiraman. Penyiraman pertama dilakukan setelah tanaman berumur lima hari sejak anggrek dipindah ke media tanam. Frekuensi penyiraman dua kali sehari, dilakukan setiap pagi dan sore hari. Lebih baik menggunakan *hand sprayer* atau alat penyemprot. Semprotkan pada media tanam dan sesekali semprot juga daun tanaman.

Jika musim penghujan, frekuensi penyiraman sebaiknya dikurangi agar tanaman tidak mengalami kebusukan. Sebaliknya, jika musim kemarau dan cuaca panas, maka frekuensi penyiraman dapat ditambah.

D. Pemupukan

Pemupukan menggunakan pupuk cair yang disemprotkan pada media tanam. Pemupukan dilakukan dengan menyemprotkan pupuk dengan kandungan nitrogen tinggi yang telah dilarutkan dalam air. Penyemprotan dilakukan juga ke daun tanaman. Jika penyemprotan dengan pupuk sudah dilakukan maka tidak perlu disiram lagi menggunakan air. Terlalu banyak air akan menimbulkan kelembaban yang menyebabkan pembusukan.

Pencegahan dan Penanganan Hama

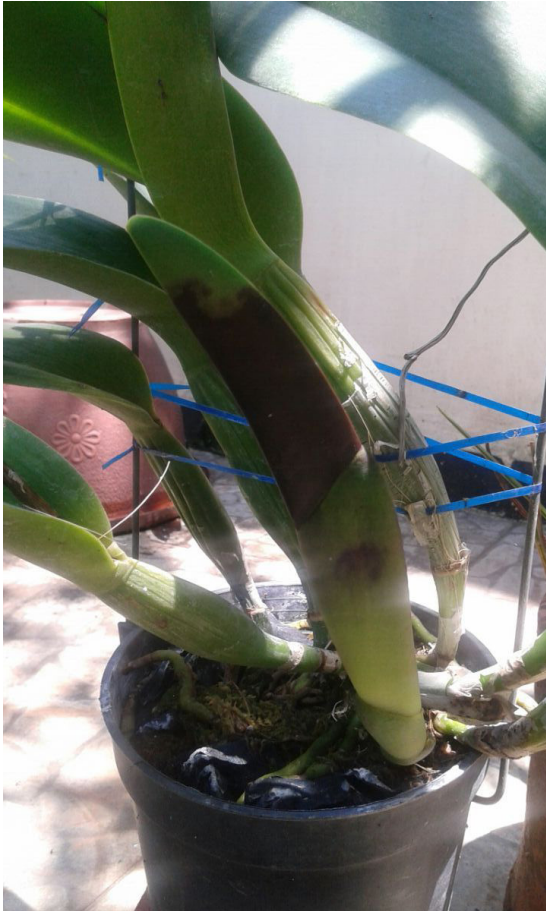
Seperi halnya tanaman lain, anggrek juga dapat terserang hama dan penyakit. Penyakit yang paling sering menyerang anggrek adalah penyakit busuk akar atau juga busuk daun. Penyakit ini biasa terjadi pada saat musim hujan tiba disebabkan oleh kondisi cuaca yang lembap dan kadar air yang tinggi. Selain itu, masih ada sejumlah penyakit lain yang menyerang anggrek. Berikut ini beberapa di antaranya.

A. Busuk Hitam (Black Rot)

Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *Pythium ultimum* dan merupakan penyakit yang paling merusak bagi tanaman anggrek. Penyakit ini menyerang daun atau anakan baru sebelum kemudian menyebar ke rimpang rhizome dan akar. Daun yang terserang ditandai dengan bercak coklat yang dikelilingi warna kuning sehingga kontras dengan daun yang



hijau. Pangkal daun yang terserang berwarna kehitaman dan terasa lunak jika dipegang. Akar yang terserang mula-mula menjadi keriput, warnanya berubah cokelat tua sebelum akhirnya putus.



Gambar. Akar tanaman anggrek yang terserang *black rot*.
(https://orchidsquad.files.wordpress.com/2016/04/20151118_1124101.jpg?w=1000)



Penyakit busuk hitam ditangani dengan membuang atau memotong bagian tanaman yang terinfeksi. Hal ini agar jamur tidak menjalar ke bagian lain yang masih sehat. Setelah bagian yang terinfeksi dibuang, tanaman kemudian direndam dalam larutan fungisida dan diangin-anginkan kembali sebelum ditanam kembali. Cara terbaik mencegah serangan busuk hitam adalah dengan menjaga tanaman agar tidak terlalu lembab sehingga dapat mengundang tumbuhnya jamur. Tempatkan tanaman di tempat yang banyak terkena sinar matahari. Usahakan menyiram pada pagi hari.

B. Busuk Daun (Brown Rot)

Penyakit busuk daun disebabkan cendawan *Sclerotium rolfsi* dan terjadi ketika ada air yang menetes pada daun dan tidak segera kering atau dikeringkan sehingga tumbuh jamur. Serangan diawali dengan noda air berukuran kecil pada daun yang kemudian akan menyebar dan membuat warna daun berubah menjadi cokelat tua. Suhu dan kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan penyakit ini. Jamur juga bisa masuk lewat daun yang patah atau luka.



Gambar Tanaman Anggrek yang mengalami busuk daun.
(<https://aaorchid.com/wp-content/uploads/2018/10/penyakit-anggrek-jamur.jpg>)

Penyakit ini dapat ditangani dengan memotong atau membuang bagian tanaman yang terserang menggunakan alat potong yang steril. Setelah itu, tanaman yang sehat direndam dalam larutan fungisida Natriphene 0,5% atau formalin 4% selama sekitar 1 jam. Untuk mencegah serangan jamur ini, jaga tanaman agar tidak terlalu lembab dan jangan sampai ada air yang menggenangi bagian daun. Siram tanaman pada pagi hari agar air yang menempel di daun dapat mengering sempurna pada siang hari.



C. Busuk Pucuk Batang (Crown Rot)

Penyakit ini disebabkan bakteri *Erwinia cartovora* yang menyebabkan kerusakan dan busuk pada bagian akar, umbi batang, dan daun. Proses pembusukan berjalan dengan cepat, yakni 1 sampai 2 hari. Penyakit ini disebabkan kelembaban udara yang tinggi serta sirkulasi udara yang kurang baik, misalnya setelah tersiram hujan pada malam hari dan kemudian tanaman tidak terkena sinar matahari secara mencukupi sehingga tanaman menjadi lembab dan basah.

Penyakit ini diatasi dengan cara memisahkan bagian yang terinfeksi dengan tanaman yang masih sehat. Potong dan buang bagian yang terinfeksi kemudian rendam tanaman yang masih sehat dengan fungisida Captan, DM-45, Dn Physan 20. Sterilkan juga semua peralatan yang digunakan untuk berkebun, termasuk pot.

D. Busuk Akar (Root Rot)

Disebabkan jamur *Rhizoctonia solani*, penyakit ini ditandai dengan akar yang membusuk. Jika dibiarkan, kerusakan akan berjalan pada rimpang dan umbi batang serta daun. Tanda-tandanya daun dan batang menguning, berkeriput, menipis, dan bengkok sehingga tanaman menjadi kerdil. Pengobatannya adalah dengan membuang bagian tanaman yang terserang. Setelah itu, bekas potongan disemprot dengan fungisida seperti Benlate.



E. Hama

Selain karena jamur dan bakteri, anggrek juga rentan dengan serangan hama. Di antara hama yang sering merusak anggrek adalah beberapa jenis serangga (tungau, kutu perisai, kutu daun, kutu putih, dan white fly) dan juga keong. Cara mengatasi serangan serangga adalah dengan menyemprotkan pestisida secara manual. Akan lebih baik jika Anda mengosok daun anggrek menggunakan kapas yang telah dicelup dalam larutan pestisida. Hama keong dibasmi dengan obat moluskisida.

Agar Anggrek Lekas Berbunga

Dibutuhkan waktu sekitar satu tahun dari masa penanaman hingga anggrek mulai berbunga. Pada tahap awal, biasanya bunganya masih sedikit dan kecil-kecil. Setelah bunga mekar sempurna, bunga akan gugur sebelum berbunga kembali pada musim berikutnya. Jika dirawat secara intensif, tanaman anggrek bisa bertahan hingga 5 tahun dan masih cukup produktif dalam berbunga.

Kemudian, bagaimana cara agar anggrek yang kita tanam bisa rajin berbunga sekaligus menghasilkan bunga yang banyak setiap kali berbunga? Kuncinya ada pada perawatan yang tepat. Tanaman anggrek tidak membutuhkan perlakuan khusus atau penambahan hormone perangsang pembungaan agar produktif berbunga. Cukup dengan perawatan yang tepat dan benar, anggrek bisa tumbuh subur dan rajin berbunga.



Perawatan dan pemeliharaan anggrek tentu berbeda antara satu jenis dengan jenis lainnya. Misalnya saja, memelihara anggrek bulan tentu berbeda dengan merawat anggrek dendrobium yang lebih mudah. Mengetahui perawatan yang tepat untuk jenis anggrek yang tepat merupakan kunci agar anggrek rajin berbunga. Berikut ini perawatan untuk beberapa jenis anggrek yang banyak ditanam di Indonesia.

A. Anggrek Dendrobium

Jenis anggrek ini merupakan jenis yang paling mudah dibudidayakan. Dendrobium cocok ditanam di dataran rendah dan bisa ditanam dalam rumah kaca maupun di lahan terbuka. Anggrek ini membutuhkan paparan sinar matahari langsung sekitar empat jam setiap harinya. Atau, jika ditumbuhkan dengan naungan, harus mendapat sinar matahari sebanyak 70 – 80% sepanjang hari. Dendrobium membutuhkan kelembaban sekitar 50% dengan suhu rata-rata berkisar antara 28 – 32° Celsius sehingga cocok ditanam di wilayah dataran rendah.

Penyiraman sebaiknya dilakukan dua kali pada pukul Sembilan pagi dan tiga sore. Tapi jika mendung, penyiraman cukup sekali saja. Selain disiram, anggrek sebaiknya dipupuk agar cepat berbunga. Kita bisa menggunakan pupuk NPK dua kali seminggu. Letakkan tanaman pada tempat yang terbuka pada pagi hari agar rajin berbunga. Jika anggrek malas berbunga, lakukan pengguguran daun mulai dari pangkalnya.



B. Anggrek Phalaenopsis

Anggrek bulan membutuhkan intensitas cahaya dan suhu udara yang pas agar bisa rajin berbunga. Anggrek ini membutuhkan suhu udara yang konstan atau tetap di bawah 28° Celsius untuk membentuk tangkai bunga. Jika Anda menanamnya di dataran rendah dengan suhu panas (berkisar 32 °Celsius) maka ini dapat diatasi dengan memberinya naungan dengan presentase 50%. Dengan kata lain, kurangi intensitas paparan cahaya matahari hingga separuhnya sehingga suhu udara di sekitar bunga berada pada kisaran 18 - 28 °Celsius sehingga tangkai bunga akan menghasilkan banyak bunga. Jangan lupa juga memberikan pupuk secara teratur.

C. Anggrek Vanda

Tanaman ini merupakan anggrek asli dari Asia Tenggara dan banyak tumbuh di Filipina, Thailand, dan Indonesia. Anggrek Vanda membutuhkan penyinaran matahari dalam jumlah penuh agar berbunga. Di habitat aslinya, anggrek Vanda tumbuh subur di bawah pohon, tepi sungai, dan di tempat-tempat terbuka sehingga sangat cocok ditanam pada suhu panas. Anggrek ini juga menyukai intensitas sinar matahari yang maksimal, yakni 90 – 100% dengan suhu 28 - 35 °Celsius sehingga bisa tumbuh dengan baik walaupun tanpa naungan. Namun, usahakan kelembabab berkisar 50% agar anggrek ini rajin berbunga. Penyiraman dilakukan



satu kali pada sore hari. Bisa ditingkatkan menjadi dua kali saat cuaca sedang terik.



Gambar Beragam varian anggrek vanda
(<https://shopee.co.id/Bibit-Anggrek-Vanda-i.56740006.1725108316>)

D. Anggrek Cattleya

Bunga yang dikenal sebagai rajanya anggrek ini memiliki kelopak bunga yang paling besar bila dibandingkan dengan anggrek jenis lain. Jenis ini membutuhkan penyinaran matahari dalam jumlah sedang (medium) antara 2.000 – 3.000 fc



atau 70 – 80% jika menggunakan naungan. Disarankan untuk mengeluarkan anggrek ini ke tempat terbuka pada pukul 7 sampai 8 pagi agar bisa tumbuh dengan baik. Temperatur yang dibutuhkan agar bisa tumbuh dengan baik antara 27 - 35 °Celsius sehingga tanaman ini cocok ditanam di dataran rendah.

Penyiraman dilakukan dua kali sehari pada pukul tujuh pagi dan lima sore dengan air bersih. Letakkan anggrek di tempat dengan sirkulasi udara yang baik untuk menjamin pasokan oksigen yang cukup. Agar rajin berbunga, kita bisa menggunakan Grow More 20-10-20 atau Gaviota 3 dan Gaviota 6 yang dikombinasikan dengan Bloom B1. Cara lain bisa dengan memberikan campuran satu sendok makan pupuk dengan kadar P dan K tinggi pada empat liter air. Kemudian semprotkan cairan larutan ini pada bakal bunga yang mulai muncul.

E. Anggrek Hitam

Anggrek Hitam merupakan jenis anggrek epifit yang memiliki bentuk, warna, aroma yang sangat menarik. Jenis ini rajin berbunga dan memiliki aroma bunga yang khas, namun memerlukan kondisi yang relatif lembab untuk tumbuh. Warna hitam pada lidah bunga merupakan pembawa sifat hitam yang langka, sehingga dapat menjadi sumber pembawa sifat warna hitam yang di butuhkan oleh para ahli pemuliaan tanaman untuk menghasilkan silangan baru dengan corak warna bunga yang menarik.



Anggrek hitam dapat diperbanyak secara vegetatif dan generatif. Perbanyakkan secara vegetatif dapat dilakukan dengan cara memisahkan anakan. Setiap anggrek hitam dewasa akan menghasilkan anakan baru dimana *pseudobulb*-nya akan mengeluarkan tangkai bunga dengan panjang tangkai bunga 10-90 cm (tergantung kesuburan tanaman anggrek). Sedangkan perbanyakkan secara generatif hanya bisa dilakukan di laboratorium.

Tanaman ini dapat tumbuh di media sabut kelapa, pakis dan serbuk gergaji, namun media yang paling sesuai adalah serbuk gergaji karena menyerupai habitat asli tumbuh tanaman ini. Serbuk gergaji terlebih dahulu direndam dengan air selama ± 24 jam untuk menghilangkan getah yang melekat di serbuk gergaji, kemudian di beri larutan fungisida agar terhindar dari serangan jamur.

F. Anggrek Oncidium

Anggrek Hartinah yang ditemukan di Desa Baniara Tele, Kecamatan Harian, Toba Samosir atau yang disebut juga sebagai atau anggrek Tien Suharto merupakan salah satu varian anggrek oncidium. Oncidium merupakan anggrek simpodial berbatang lunak yang menyimpan air. Anggrek ini diperbanyak melalui anakan dan bisa tumbuh dengan baik pada lahan terbuka di antara rerumputan atau tanaman lain seperti paku-pakuan dan kantung semar. Oncidium merupakan anggrek yang tumbuh di tanah dengan pola merumpun dan membutuhkan cahaya matahari dengan



intensitas 50% dan suhu 28 – 35 °Celsius. Penyiraman dilakukan dua kali sehari. Pemupukan bisa dilakukan dua kali seminggu dengan menggunakan pupuk NPK.



Gambar. Anggrek oncidium dari varian golden shower.
(https://s1.bukalapak.com/img/6088335711/w-1000/anggrek_onicidium_golden_shower.jpg)



Pemupukan diberikan sesuai umur tanaman dan dilakukan 2 kali dalam satu minggu. Pemupukan sebaiknya dilakukan pagi hari (06.00–07.00) atau sore hari (16.00– 18.00). Bila menggunakan pupuk berbentuk cair, semprotkan ke permukaan bawah daun, batang lalu ke akar. Penyiraman cukup dua kali sehari.

G. Anggrek Macan

Dikenal juga dengan anggrek tebu, *Grammatophyllum speciosum* merupakan anggrek dengan bobot terbesar di dunia. Rumpun anggrek tebu bisa mencapai diameter 4 meter dan tinggi tanaman dewasa mampu mencapai 3 meter. Batangnya beruas-ruas seperti tebu (ruas-ruas) dan umumnya butuh waktu 4 – 6 tahun sebekum mulai berbunga. Walau ukurannya besar, kita bisa mulai menanamnya dalam pot. Sesuaikan ukuran rumpun dan ukuran pot. Usahakan seimbang, pot tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu besar. Kondisikan agar akar angin cepat memenuhi pot, yakni mulai dari bawah hingga mulut/permukaan pot.

Setelah akar memenuhi pot, kita bisa memulai perawatan untuk memancing anggrek agar cepat berbunga. *Pertama*, tempatkan tanaman di lokasi yang terbuka, yakni bisa terkena matahari langsung dan juga bisa terkena hujan secara langsung. Saat musim kemarau, tunggu tanaman terlihat layu baru disiram. Ulangi teknik ini sampai berkali-kali sampai musim penghujan tiba. Setelah disiram, lakukan pemupukan komplit (kimia dan organik). Intensitasnya sama



dengan penyiraman sampai datang musim penghujan. Jangan memindah arah dan posisi tanaman saat melakukan perawatan sepanjang musim kemarau.

Dengan ketelatenan, kita bisa menumbuhkan anggrek macan yang rajin berbunga. Setelah muncul bunga perdana, biasanya anggrek akan mulai rutin berbunga. Kita tidak perlu melakukan lagi langkah-langkah di atas. Anggrek macan akan terus berbunga selama tanaman tetap sehat. Jangan melakukan repotting kecuali kalau sudah terpaksa seperti, pot pecah, rumpun sudah tidak muat, dan lain sebagainya.





BAGIAN 2



**SUKSES BERTANAM
MAWAR
DI HALAMAN RUMAH**



Menanam Bunga Mawar Untuk Pemula

Bunga Mawar menjadi salah satu bunga favorit kaum perempuan. Selain warnanya yang cantik, tentu saja bunga Mawar menjadi simbol romantis untuk ungkapan rasa cinta atau kasih sayang seseorang pada orang lain. Bunga Mawar juga memiliki aroma yang sangat khas, yang juga merupakan salah satu pesona dari bunga ini sehingga banyak orang yang menyukainya.

Semakin maju perkembangan jaman, mempengaruhi juga dengan gaya hidup. Bunga Mawar kini semakin digemari menjadi salah satu tanaman hias di rumah-rumah atau pekarangan kebanyakan orang. Tidak berhenti di situ, tak hanya sebagai hiasan di taman saja, namun sudah banyak orang menanam bunga Mawar di dalam pot-pot dan dipajang di dalam rumah.



Di era ini dimana semakin banyak orang yang gemar pada tanaman hias, bunga Mawar tak luput dari buruan para pecinta tanaman hias sebagai salah satu koleksi mereka. Untuk Anda yang juga menyukai tanaman hias, bunga Mawar bisa menjadi bunga rekomendasi dengan berbagai pilihan jenis dan warna. Namun, tidak bisa sembarang dalam menanam dan merawat bunga Mawar, karena ada tekniknya agar usia bunga Mawar bisa bertahan lama.

A. Mengenal Bunga Mawar

Sebelum menanam dan merawat bunga Mawar, alangkah lebih baik untuk Anda mengenal bunga ini terlebih dahulu. Bunga Mawar merupakan tanaman dari Ordo Rosales yang memiliki nama ilmiah *Rosaceae*, bunga Mawar menyandang gelar "Ratu Bunga" atau "Primadona Bunga" karena banyak orang menyukai dan mengenal bunga Mawar. Bunga Mawar adalah tanaman semak dari genus *Rosa*, sekaligus nama bunga yang dihasilkan tanaman ini. Bunga Mawar liar terdiri lebih dari 100 jenis mayoritas tumbuh di daerah bersuhu sejuk yang berada di bagian utara, bunga ini berasal dari Eropa Timur, Timur Tengah, dan Cina.

Perjalanan bunga Mawar sampai ke Indonesia karena dibawa oleh orang Eropa Timur, yaitu orang-orang Belanda. Sejarahnya, orang-orang Belanda pada saat itu menanam bunga Mawar di daerah yang memiliki iklim sejuk, mereka menanamnya di Lembang, Cipanas, Bandung. Kemudian bunga Mawar mulai berkembang di daerah tersebut dan para



pedagang-pedagang asing tertarik memperdagangkannya ke seluruh penjuru Nusantara. Target utama mereka awalnya adalah orang-orang Belanda sendiri yang tinggal di Indonesia. Namun, setelah Indonesia merdeka, para pemilik kebun bunga Mawar dan juga pedagang-pedagang asing tersebut mulai kembali ke negara mereka sendiri, Belanda. Sedangkan kebun bunga Mawar akhirnya diambil alih oleh pengelola dari masyarakat lokal, mereka yang awalnya bekerja sebagai buruh kebun kemudian mengelola kebun tersebut dan melanjutkan perdagangan bunga Mawar sehingga penyebaran semakin luas.

Tanaman bunga Mawar pada umumnya merupakan tanaman semak yang berduri atau tanaman memanjat yang tingginya bisa mencapai 2 sampai 5 meter. Sangat jarang ditemui, namun tinggi tanaman bunga Mawar yang merambat di tanaman lain bisa mencapai 20 meter. Bunga Mawar sebetulnya bukan tanaman tropis, itu karena sebagian besar dari jenis bunga Mawar merontokkan seluruh daunnya dan hanya beberapa jenis bunga Mawar yang ada di Asia Tenggara yang selalu berdaun hijau sepanjang tahun. Warna bunga biasanya putih, merah jambu atau kuning, dan merah. Pada umumnya, bunga mawar memiliki duri-duri kecil yang tajam di bagian tangkainya. Namun, ada beberapa jenis bunga Mawar mempunyai duri yang tidak berkembang dan tidak tajam. Tetapi dalam perkembangannya, bunga Mawar menyebar luas di daerah-daerah beriklim dingin (sub-tropis) dan panas (tropis).



Beberapa macam bunga Mawar yang dikenal di Indonesia, terutama di Pulau Jawa yaitu:

1. *Rosa Alba L.* atau *Rosa indica Lindl.*; yang memiliki ciri-ciri berbunga besar, berwarna putih kebiru-biruan, memiliki perhiasan bunga ganda, berbau harum.
2. *Rosa centifolia L.*, *Rosa Chinensis Jacq.* Bunga Mawar jenis ini berupa semak tegak, sebagian selalu hijau, tinggi tanamaan bunga ini bisa mencapai 2 meter, batang berduri tempel yang bengkok dan pipih, dudukan daun berseling, anak daun berjumlah 3 sampai 5, berbentuk bulat telur memanjang, dengan panjang 2,5-6 cm, ujung meruncing; tepi daunnya bergerigi, tidak berambut dan termasuk bunga tunggal, bertangkai panjang, diameter lebih kurang 5 cm, berwarna merah atau merah jambu. Daun bunga membengkok, bunga bagian dalam berambut rapat, bagian luar tidak berambut, pada bagian tepi bunga terdapat alat-alat tambahan atau sama sekali tidak punya, Benangsari jumlahnya banyak, tangkai putik sedikit atau banyak dan tertutup rambut halus, dasar bunga hampir bulat.
3. *Rosa gallica L.* pada bunga ini semak daun yang membentuk tambaran besar. Ramping, lurus, berbagai ukuran dan frekuensi dalam spesies ini, dengan 3 sampai 7 selebaran berwarna hijau kebiruan. Kelopak bunga sekitar 1 hingga 4 lembar, pada gagang bunga kelenjar. Setiap bunga memiliki lima kelopak atau lebih, terkadang menghasilkan corolla ganda. Bunganya harum dan



berwarna merah jambu tua. Benangsari yang bulat untuk bulat telur dengan diameter 1 hingga 1,3 cm, jingga kecoklatan.

4. *Rosa laevigata Michx* yang memiliki jenis memanjat dan selalu hijau, panjangnya lebih kurang 5 m, Anak daun 3 sampai 5, bentuknya lonjong atau lonjong tajam, panjang 3 hingga 6 cm, ujungnya meruncing, tepi daun bergerigi, halus, mengkilat.
5. *Rosa moschata Mill.*, bunga Mawar ini juga disebut dengan nama *Rosa glandulifera* serta *Rosa pubescent*.

Adapun yang harus Anda ketahui dari bagian-bagian atau morfologi dari bunga Mawar adalah sebagai berikut:

a) Akar

Bunga Mawar memiliki sistem akar serabut, yaitu akar lembaga yang mati, kemudian tumbuhnya akar-akar liar yang ukurannya sama besar dari pangkal batang. Bentuk dari akar bunga Mawar yang seperti serabut, maka disebut akar serabut. Sedangkan fungsi utama akar serabut sendiri adalah untuk memperkokoh berdirinya tanaman tersebut.

Akar merupakan bagian pokok dari tanaman (selain dari batang dan daun) bagi tumbuhan yang telah merupakan kormus. Pada umumnya akar merupakan salah satu bagian yang ada pada tumbuhan yang tergolong Cormophyta. Akar tampak lebih jelas pada tanaman



yang hidup di daratan atau tanah dan telah terbentuk sejak tumbuhan itu masih berupa embrio, yang disebut akar lembaga.

b) Batang

Beberapa jenis bunga Mawar yang tumbuh liar ditanah berpasir di daerah pantai, seperti *Rosa rugosa* dan *Rosa pimpinellifolia* beradaptasi dengan bentuk duri lurus seperti jarum yang berfungsi untuk mengurangi kerusakan akibat dimakan oleh hewan atau makhluk lainnya, menahan pasir yang tertiuip angin dan melindungi akar dari erosi.

Beberapa jenis mawar mempunyai duri yang tidak tumbuh dan tidak tajam. Batang sendiri merupakan bagian dari tanaman yang sangat penting, dan mengingat serta kedudukan batang bagi tubuh tanaman, batang dapat disamakan dengan sumbu tubuh tanaman. Pada umumnya bunga Mawar memiliki duri berbentuk seperti pengait pada batang, yang berfungsi sebagai pegangan sewaktu memanjat tanaman lain yang tumbuh di sekitarnya.

c) Daun

Daun adalah salah satu bagian tanaman yang tumbuh dari batang, umumnya berwarna hijau. Memiliki fungsi sebagai penyerap energi dari cahaya matahari melalui fotosintesis. Daun sendiri merupakan organ terpenting bagi tanaman dalam melangsungkan hidupnya



karena tanaman adalah *organism autotrof obligat* yang harus memasok kebutuhannya melalui konversi energi cahaya menjadi energi kimia. Bentuk daun sangat beragam, namun biasanya berupa helaian, bisa tipis atau tebal. Pola dua dimensi daun digunakan sebagai pembeda bagi bentuk-bentuk daun. Bentuk dasar daun membulat, dengan variasi cuping menjari atau menjadi elips dan memanjang. Bentuk ekstremnya bisa meruncing panjang. Sebagian besar spesies mawar mempunyai daun yang panjangnya antara 5 sampai 15 cm, dua-dua berlawanan. Daun majemuk yang tiap tangkai daun terdiri dari paling sedikit 3 atau 5 hingga 9 atau 13 anak daun dan daun penumpu (stipula) berbentuk lonjong, pertulangan menyirip, tepi tepi beringgit, meruncing padaujung daun dan berduri pada batang yang dekat ke tanah. Sebetulnya mawar bukan tanaman tropis, sebagian besar spesies merontokkan seluruh daunnya dan hanya beberapa spesies yang ada di Asia Tenggara yang selalu berdaun hijau sepanjang tahun.

d) Bunga

Bunga adalah struktur reproduksi seksual pada tumbuhan berbunga. Pada bunga terdapat organ reproduksi yaitu benang sari dan putik. Bunga majemuk adalah kumpulan bunga-bunga yang terkumpul dalam satu karangan. Dalam konteks ini, satuan bunga yang menyusun bunga majemuk disebut floret. Fungsi Bunga yaitu menghasilkan biji.



Penyerbukan dan pembuahan berlangsung pada bunga. Setelah pembuahan, bunga akan berkembang menjadi buah. Buah adalah struktur yang membawa biji. Bunga terdiri dari 5 helai daun mahkota dengan pengecualian pada jenis bunga Mawar *Rosa sericea* yang hanya memiliki 4 helai daun mahkota. Warna bunga biasanya putih dan merah jambu atau kuning dan merah pada beberapa jenis. Ovari berada di bagian bawah daun mahkota dan daun kelopak.

e) Buah

Buah merupakan salah satu organ pada tanaman berbunga, bunga adalah perkembangan lanjutan dari bakal buah atau yang disebut ovarium. Buah biasanya membungkus dan melindungi biji. Beraneka ragam dan bentuk buah tidak terlepas kaitannya dengan fungsi utama buah, yakni sebagai pemencar biji dari tanaman.

Bunga mawar sendiri menghasilkan buah agregat atau berkembang dari satu bunga dengan banyak putik yang disebut *rose hips*. Pada masing-masing putik berkembang menjadi satu buah tunggal sedangkan kumpulan buah tunggal dibungkus daging buah pada bagian luar. Jenis dengan bunga yang terbuka lebar lebih banyak kedatangan lebah atau serangga lain yang membantu penyerbukan sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak buah. Bunga Mawar dari hasil pemuliaan menghasilkan bunga yang daun mahkotanya menutup rapat sehingga menyulitkan penyerbukan.



Sebagian buah mawar berwarna merah dengan beberapa perkecualian seperti *Rosa pimpinellifolia* yang menghasilkan buah berwarna ungu gelap hingga hitam. Pada beberapa jenis seperti *Rosa canina* dan *Rosa rugosa* menghasilkan buah *rose hips* yang sangat kaya dengan vitamin C, bahkan termasuk di antara sumber vitamin C alami yang paling kaya kandungannya. Buah *rose hips* disukai burung pemakan buah yang membantu penyebaran dari biji mawar bersama kotoran yang dikeluarkan.

B. Jenis-Jenis Mawar

Ragam jenis atau varietas mawar makin bertambah jumlahnya seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi. Contohnya, di Imperial Garden of Malmaison di Prancis sejak tahun 1810 sampai sekarang telah berhasil mengkoleksi 255 jenis mawar yang terdiri atas: 167 *R.gallican*, 9 *R.damascena*, 27 *R.centifolia*, 8 *R.alba*, 22 *R.china*, dan 22 jenis mawar lainnya.

Saat ini, perkembangan bunga Mawar hibrida merupakan yang tercepat di Amerika Serikat. Di daerah Southern California terdapat 70 jenis bunga mawar asal Inggris yang dikembangkan di kawasan tersebut. Diantaranya terdapat jenis yang paling populer, yaitu *Constante Spry*, *Rosa Hero* dan *Rosa Belle Story*. Di South California terdapat lebih dari 20 jenis bunga mawar asal Inggris, diantaranya yang paling populer adalah *Rosa Heritage* dan *Rosa The Reeve*. Terutama jenis



bunga mawar yang berasal dari Belanda. Kelompok bunga mawar yang banyak peminatnya adalah tipe Hybrid Tea dan medium. Kelebihan dua tipe ini adalah memiliki variasi warna bunga yang cukup banyak, mulai dari putih sampai merah - padam. Disamping itu, tingkat perkembangan bunga mawar tersebut termasuk tinggi, berkisar antara 120-280 kuntum bunga/m²/tahun.

Beberapa jenis bunga mawar introduksi yang disarankan ditanam di dataran rendah adalah *Cemelot*, *Frad Winds*, *Mr. Lincoln*, dan *Golden Lustee* sebagai mawar bunga potong. Sedangkan jenis *Folk Song*, *Khatherina Zeimet*, *Woborn Abbey* dan *Cimacan Salem* untuk tanaman taman atau tanaman hias. Daerah pusat tanaman mawar terkonsentrasi di kawasan Alaska atau Siberia, India, Afrika Utara dan Indonesia. Sedangkan pusat dari penanaman bunga mawar potong, tabur dan tanaman pot atau tanaman hias di Indonesia dihasilkan dari daerah Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jakarta.

Pada umumnya bunga Mawar dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar. Kemudian berkembang menjadi banyak ragam jenis. Berikut adalah jenis-jenis bunga Mawar yang banyak ditemui oleh kita.

1. Wild rose atau Mawar liar

Seperti namanya, jenis bunga Mawar ini tumbuh secara liar. Bunga Mawar jenis ini berbentuk sederhana, umumnya lebih cepat berkembang serta memiliki daya tahan yang lebih tinggi terhadap hama penyakit



dibanding mawar lainnya. Hal ini merupakan yang menjadi keunggulan mawar ini. Untuk itu Jenis mawar ini biasanya digunakan sebagai batang bawah untuk melakukan grafting mawa karena banyak diminati oleh orang.

2. Old garden Roses

Bunga Mawar jenis ini merupakan hasil persilangan yang diperkenalkan oleh Hybrid Tea tahun 1867. Bentuk bunga mawar ini sangat unik serta berbentuk rumit dan berbau harum semerbak, untuk jenis-jenis bunga mawar old garden Roses sangat banyak sekali, diantaranya *Alba, Gallica, Damask, Centifolia, moss, China, Portland, Bourbon, Hybrid Perpetual, Tea, Bermuda "Mysterious" Rose.*

3. Shrub Rose

Bisa disebut juga dengan bunga mawar semak, jenis bunga mawar ini adalah semi memanjat, merambat pada pagar dan bangunan, atau ditanah membentuk semak-semak. Bunga mawar jenis ini dapat mekar lebih lama daripada jenis bunga mawar lainnya.

4. Modern Garden Roses

Modern Garden Rose merupakan keturunan dari mawar Old Garden dan bentuknya beraneka ragam. Kelompok ini dibagi-bagi berdasarkan ukuran tanaman dan ciri khas bunga, misalnya: "tanaman semak dengan bunga besar", "tanaman semak dengan bunga



besar berulang kali,” “bunga berkelompok,” “menjalar, bunga berulang kali,” “semak pendek, berbunga sekali.” Kebanyakan dari modern garden rose ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a) Hybrid Tea: Mawar yang ideal untuk bunga potong karena satu batang bisa menghasilkan 5 sampai 6 bunga. Bunga berukuran besar dan anggun, memiliki daun mahkota yang tersusun rapat dan pinggirannya sedikit terlipat ke luar, sering ditanam di kebun-kebun kecil dan disematkan pada jas sewaktu menghadiri upacara pernikahan. Jenis ini yang biasanya ditanam di Indonesia.
 - b) Floribunda: Bunga kecil-kecil yang merupakan kelompok dari 10 bunga atau lebih pada satu batang. Bunga yang rimbun mencolok dari kejauhan sehingga bagus untuk ditanam di taman-taman umum dan ruang-ruang terbuka lainnya.
5. Dan masih banyak ragam jenis dari bunga Mawar.

Adapun macam-macam warna Mawar :

- Mawar Hitam
- Mawar merah
- Mawar putih
- Mawar Hijau
- Mawar Kuning
- Mawar biru
- Mawar Pink



- Mawar Ungu
- Mawar oranye

Dari banyak ragam jenis atau varietas mawar di dunia, pada prinsipnya dikelompokkan menjadi tujuh macam mawar seperti disajikan pada tabel berikut:

No.	Kelompok Mawar	Ciri-ciri	Contoh varietas
1.	<i>Hybrid Tea</i>	Bunga tunggal, berukuran besar, tangkai panjang, susunan kelopak bunga padat dan aromanya harum	1. <i>Mr.Lincoln</i> 2. <i>Peace</i> 3. <i>Queen Elizabeth</i>
2.	<i>Polyantha(Baby Rose)</i>	Bunga banyak, ukuran kecil-kecil dan bergerombol	1. <i>Katherina</i> 2. <i>Zeimet Paul Grampel</i> 3. <i>Gloria Mundi</i>
3.	<i>Floribunda</i>	Warna bunga campuran dan tipe tanaman diantara <i>Hybrid Tea</i> dan <i>Polyantha</i>	1. <i>Circus</i> 2. <i>Fashion</i>
4.	<i>Mawar Pagar(Climbing Rose)</i>	Tanaman memanjat dan bunganya tidak harum	1. <i>Marcshal Niel</i> 2. <i>Citronela</i>
5.	<i>Grandifora</i>	Keturunan hasil silangan <i>Floribunda</i> x <i>Hybrid Tea</i> . Bunga besar-besar, diameter 12,5 cm dengan kelopak bunga ±60 helai	1. <i>Queen Elizabeth</i> 2. <i>Apricot Nectar</i>



6.	Perpetual(Si lapangan Damaskx China x Bourbon	Bunga besar-besar diameter 17,5 cm dan kelopak bunga 100 helai	1. <i>American Beauty</i> 2. <i>Henry Hevard</i>
7.	<i>Tea Rose</i>	Bunga kecil, diameter 5-7 ½ cm. Tipe bunga double atau semi-double	1. <i>Duchess de Brabant</i> 2. <i>Sombrevil</i>

Berdasarkan jenisnya, berikut ciri bunga Mawar dan varietasnya yang tersebar di dunia:

No.	Jenis	Ciri-ciri	Contoh Varietas
1.	<i>French Rose</i> (Mawar Prancis)	Bunga kecil dan kelopak bunga ±60 helai	1. <i>Apothecary</i> 2. <i>Tuscany</i>
2.	Damask (<i>R.damascena</i>)	Bunga kecil dan habitus tanaman perdu	1. <i>Celsiana</i> 2. <i>Rose du Roi</i>
3.	<i>Cabbage</i> (mawar kubis)	Bentuk bunga mirip krop kubis, diameter bunga 2½-10 cm.	1. <i>Rose de Peintres</i> 2. <i>Rose de meaux</i>
4.	Moss	Mirip mawar kubis namun warna bunga dominan merah jambu	1. <i>Alfred de Dalmas</i> 2. <i>Cresed Moss</i>
5.	Alba(<i>R.Alba</i>)	Berbunga putih	1. <i>Will Scarlet</i> 2. <i>Belinda</i>
6.	Hybrid Musk	Berbunga sepanjang tahun dan bunganya tahan lama	1. <i>Erfurt</i> 2. <i>Buff Beauty</i>



7.	Bourbon, Noisette China (Mawar Benggala)	Bunga kecil dengan kelopak bunga 5-80 helai	1. Hermosa 2. Marechel riel niosette
8.	Seetbrier (Eglantine)	Jarang berbunga, bunganya kecil dengan diameter 3½ cm	1. <i>Lady Penzane</i> 2. <i>Lord Penzane</i>

Cara Menanam Bunga Mawar

Sebagai pemula, Anda harus tahu bahwa ada beberapa cara menanam bunga Mawar. Berikut cara tanam yang wajib Anda ketahui:

A. Biji

Menanam bunga mawar langsung dari biji atau benih mungkin terdengar susah. Tapi Anda bisa memberanikan diri untuk mencobanya. Silahkan saja, siapa tahu malah membuat sensasi tersendiri bagi Anda dengan berhasil menanamnya dan membuatnya berkembang. Hal yang perlu Anda lakukan adalah:

1. Sebelum mananam benih bunga mawar, rendam dahulu biji bunga mawar di air murni (bisa digunakan air minum kemasan) selama 24 jam.



2. Tempatkan biji bunga mawar sedalam kurang lebih 1/2 inchi (kira-kira 1,5 cm) di media tanam.
3. Anda bisa menggunakan pot kecil yang ada lubang drainasenya, dan jangan pernah menaruh tatakan air dibawahnya (tatakan yang biasanya berbentuk seperti piring, yang kita taruh dibawah pot)
4. Taburi biji mawar sedikit, dengan Rootone Root Starter atau Fungisida Captan 50%, kemudian tutup kembali biji mawar tersebut dengan campuran media tanam yang sudah dijelaskan diatas. Cara ini berfungsi untuk mengurangi kemungkinan akan kelembaban yang berlebihan, yang biasanya di huni oleh penyakit yang menyerang benih muda.
5. Siram biji mawar yang telah kita tanam dengan menggunakan sprayer, sampai basah
6. Letakkan pot tersebut diluar, di area yang terkena sinar matahari secara langsung. Tetap sirami tanaman, dan pertahankan jangan sampai pot kekeringan.
7. Sekitar 6 minggu kemudian, biji mawar akan mulai berkecambah.
8. Ketika cuaca menjadi terlalu hangat, atau bahkan panas, biji mawar akan berhenti berkecambah.
9. Ketika tanaman mawar sudah tumbuh dengan tinggi sekitar 3-4 inchi (kisaran 7,5cm sampai 10cm), kita bisa memindah ke pot yang lebih besar.



Berikut penjabaran cara menanam bunga Mawar dari biji dengan cara lain yang bisa Anda lakukan di rumah. Anda bisa membacanya sekaligus juga menyiapkan bahan-bahan yang Anda miliki serta membeli benih biji bunga Mawar serta bahan yang belum Anda miliki di toko tanaman hias.

1. Cara menanam mawar dari biji bisa dimulai dengan mempersiapkan baki atau nampan pembibitan yang dapat dibeli di toko-toko tanaman. Jika tidak, Anda bisa menggunakan gelas plastik yang telah dilubangi bagian bawahnya untuk memudahkan melihat akarnya tumbuh dan agar drainase berjalan baik.
2. Isi baki atau nampan pembibitan dengan media tanam yang steril seperti campuran tanah berhumus atau tanah subur dan pasir dengan perbandingan 1:1 atau pun media arang sekam padi. Perlu diperhatikan, jangan menggunakan tanah biasa karena dapat berakibat benih membusuk.
3. Kemudian tanam biji bunga mawar milik Anda pada media tanam dengan kedalaman sekitar 6 mm dengan ruang biji minimal 5 cm untuk meminimalkan penumpukan biji, hal ini menghindari persaingan untuk berkembang atau hidup.
4. Apabila biji atau benih bunga Mawar yang ditanam hasil stratifikasi Anda sendiri yang muncul kecambah pada media tanamnya, biasanya dia akan muncul atau tumbuh dalam waktu seminggu. Namun, jika membeli biji mawar kemasan yang dalam kemasannya disebutkan



telah distratifikasi, biasanya dia akan muncul lebih lama dalam waktu beberapa minggu.

5. Usahakan agar media tanam tetap lembab atau selalu agak basah namun, tidak terlalu basah, dengan suhu antara 16 sampai 21 derajat celcius. Pada suhu tersebut merupakan suhu ideal bagi kebanyakan varietas bunga mawar. Bibit biji mawar biasanya akan tumbuh dengan baik ketika menerima sinar matahari 6 jam atau lebih setiap harinya, namun disarankan Anda mengetahui varietas mawar yang ditanam sehingga dapat mengetahui lebih pasti berapa jam baiknya terkena sinar matahari setiap harinya kepada orang yang sudah ahli atau kepada penjual biji mawar Anda.
6. Jika sudah tumbuh daun, Anda sebaiknya melakukan transplantasi. Namun, jika daun baru muncul hanya dua lembar yang biasanya itu adalah daun kotiledon atau daun biji, jangan Anda lakukan transplantasi sebelum muncul lagi beberapa daun yakni daun sejati dimana daunnya sudah berupa daun mawar yang khas itu, lebih baik lagi apabila akarnya sudah terlihat kuat dan mengelilingi wadah.
7. Anda harus transplantasi/pindahkan tanaman ke pot yang lebih besar atau tanam di luar ruangan. Sebaiknya transplantasi, ketika cuaca dingin, mendung atau sore hari dimana tanaman sedang kehilangan air. Gali lubang tanam sehingga akar tanaman dapat masuk dengan baik, tanamkan dengan masih terdapat media yang diambil dari nampan agar kelembaban media masih



dapat terjaga. Setelah itu, siramlah dengan cukup air. Kedalaman penanaman diusahakan sama seperti pada kedalaman media baki atau nampan pembibitan yakni batang yang sebelumnya di atas media atau tanah, usahakan tetap sama seperti itu.

B. Setek

Cara kedua adalah dengan setek. Menyetek tanaman mawar merupakan salah satu dari sekian banyak cara yang bisa dilakukan sebagai berikut:

1. Potong batang/tangkai mawar yang sudah tua. Jika terlalu panjang, potong-potonglah tangkai menjadi 4 - 5 cm dengan pisau yang tajam dan bersih;
2. Media tanam yaitu tanah murni tanpa campuran pupuk jenis apapun. Jangan gunakan pupuk karena terdapat banyak bakteri yang dapat menghambat atau bahkan mematikan tanaman yang akan distek. Pada proses penyetekan yang dibutuhkan tanaman adalah pertumbuhan akar;
3. Proses tanam, masukkan tanah kedalam kantong plastik seperempat kilogram yang di lubangi dengan sapu lidi terutama bagian bawah, lalu siram dengan air bersih hingga rata. Setelah itu tancapkan batang mawar yang telah dipotong 4 - 5 cm tadi persis di tengah-tengah pot/wadah dengan kelembaban setengah dari media tanam;



4. Perawatannya dapat ditempatkan di tempat yang teduh dan usahakan media tanam tetap lembab dan basah. Jangan memberi pupuk pada tanaman hingga tanaman siap dipindah;
5. Setelah tanaman udah tumbuh dan memiliki tangkai daun lebih dari tiga, berarti tanaman siap dipindah ke media tanam yang baru;
6. Media tanam yang baru dapat berupa tanah di campur pupuk kompos/kandang dengan perbandingan 2:1 pada pot/wadah. Tanaman mawar yang siap dipindah, dapat dirobek polybagnya tetapi jangan biarkan tanahnya rusak, karena akarnya mudah patah. Lalu tanam dan rawatlah tanaman mawar yang baru saja distek dengan baik.

C. Okulasi

Anda dapat memperbanyak bibit bunga Mawar secara cepat dengan cara Okulasi. Adapun bahan dan peralatan yang Anda butuhkan sebagai berikut:

a. Bahan

Anda persiapkan batang bawah, batang atas, sekam sebagai media tanam, pupuk organik dan non organik, pestisida, polybag diameter 10 sampai 15 cm, parafilm, varietas mawar, galur yang ada, paranet sungkup dari kawat, dan juga kaso-kaso



b. Peralatan

Peralatan yang Anda butuhkan adalah pisau okulasi, gunting setek, sprayer

c. Berikut tahapan yang harus dikerjakan:

1) Persiapan Media

- Tanah atau sekam dicampur dengan pupuk kandang dan pasir, dengan perbandingan 1:1:1 dan disterilkan.
- Kemudian paranet sungkup dari kawat, ukuran dari paranetnya sesuaikan dengan kebutuhan Anda dan naungan paranet atau rumah.

2) Persiapan batang bawah

- Silahkan ambil batang mawar pagar yang sudah tua, dan buang daun-daunnya
- Potong bagian pucuk, kurang lebih sepertiga dari panjang batang, lalu batang stek dipotong dengan panjang 15 cm
- Tanam di media semai yang sudah disiapkan kemudian diberikan sungkup kasa dengan tinggi 60 cm dan intensitas cahaya 60%

3) Persiapan batang atas

Siapkan tangkai bunga yang sedang masak dari varietas yang diinginkan, dan buang semua daunnya

4) Memulai pelaksanaan okulasi

- Batang mawar yang akan diokulasi dibuang durinya lalu dibersihkan



- Buat keratan untuk batas okulasi bawah
- Buat irisan kearah bawah dengan mengikuti sedikit jaringan kayu, lalu dibuat irisan yang berukuran kira-kira lebarnya 4-5 mm, panjang 1,5-2 cm dan tebal 1-2 mm
- Ambil mata tunas dari entres dan buat irisan berupa kepingan dengan mata tunas terletak di tengah-tengah ukuran irisan sama dengan irisan batang bawah
- Tempelkan kepingan mata tunas ke celah yang telah dibuat pada batang bawah
- Ikat dengan menggunakan parafilm atau tali rafia
- Simpan bibit di bawah naungan

D. Cangkok

Melakukan cangkok pada tanaman bunga Mawar hampir sama seperti mencangkok pohon pada umumnya. Hal yang perlu Anda lakukan adalah:

1. Pertama, pilih cabang yang sudah sehat dan kuat atau sudah berkayu.
2. Ukuran diameternya sekitar 0,5-2 cm, tidak lebih kecil dari ukuran pensil. Sebaiknya warna kulit cabang coklat muda atau hijau kecoklatan tergantung jenis tanaman buah-buahannya.



3. Cabang kemudian disayat dengan pisau secara melingkar dan dibuat memanjang ke bawah sepanjang 3-5 cm atau dua kali diameter cabang.
4. Kemudian, kulitnya dikelupas sehingga bagian kambium yang seperti lendir tampak jelas. Kambium ini dihilangkan dengan cara dikerik dengan mata pisau sehingga bersih atau kering.
5. Setelah dikerik pada keratan bagian atas diolesi ataupun tanpa diolesi dengan hormon tumbuh. Contoh hormon tumbuh adalah Liquinox Start Vitamin B-1 yang banyak dijual di toko pertanian dengan dosis 2 cc untuk 1 liter air.
6. Siapkan lembaran plastik atau sabut kelapa melingkar menyelubungi batang di bagian bawah keratan (1-2 cm). Ikat dengan tali plastik atau rafia.
7. Selanjutnya, bekas sayatan ditutup dengan media cangkok, media diatur penempatannya agar rata menutupi luka keratan sampai melewati luka keratan bagian atas (1-2 cm).
8. Cangkokan dirawat dengan cara disiram secara rutin agar tidak kering.
9. Biasanya setelah 2-3 bulan pada cangkokan yang berhasil akan tumbuh akar.
10. Pada cangkok akar keluar karena aliran zat makanan (karbohidrat) dan auksin (hormon tumbuh yang mendorong keluarnya akar) mengalir ke bawah melalui kulit kayu (phloem) dan tertahan di bagian keratan sebelah



atas, sehingga pada keratan bagian atas ini penimbunan karbohidrat dan hormon jadi meningkat dan berbentuk kalus yang berubah menjadi akar tanaman.

11. Apabila akar sudah memenuhi media, hasil cangkokan dianggap berhasil. Daun pada cabang terlihat segar. Cangkokan sudah bisa dipotong atau disapih dari induknya. Pemotongan cangkokan yang sudah tumbuh ini dilakukan dengan menggunakan gunting stek atau gergaji di bawah ikatan cangkok.
12. Setelah dipotong dari induknya sebagian daun dikurangi untuk menghindari penguapan yang berlebihan. Potong 1/2-1/3 helai daun dari seluruh daun yang ada dengan gunting stek. Plastik pembungkus media dilepaskan. Setelah itu cangkok disemaikan dalam polybag.
13. Setelah cukup besar cangkokan bisa dipindah ke kebun.

Cara Merawat Bunga Mawar

Ada hal-hal yang harus Anda perhatikan ketika menanam dan merawat bunga Mawar. Hal tersebut nantinya mempengaruhi usia tanaman bunga Mawar yang sedang Anda tanam dan rawat. Jika tidak memperhatikan dengan baik, maka kemungkinan bunga Mawar Anda akan lekas mati atau membusuk.

A. Keadaan Iklim

Tanaman bunga mawar mempunyai daya adaptasi sangat luas terhadap lingkungan tumbuh, karena dapat ditanam di daerah yang beriklim dingin (sub tropis) seperti Belanda dan Amerika maupun di daerah panas (tropis). Di daerah tropis seperti Indonesia, tanaman mawar dapat tumbuh dan produktif berbunga di dataran rendah sampai dataran tinggi (pegunungan) ± 1.500 meter di atas permukaan laut.



Di dataran rendah yang suhu udaranya panas, tanaman mawar dapat tumbuh dan produktif berbunga, namun ukuran bunganya menjadi kecil-kecil dan warna mahkotanya sedikit agak kusam. Sebaliknya, di dataran tinggi lebih dari 1.500 m dpl, pertumbuhan tanaman mawar akan kurus atau tinggi – tinggi dan bunganya kecil-kecil akibat kekurangan sinar matahari.

B. Keadaan Tanah (Media)

Penanaman mawar biasanya langsung pada tanah secara permanen di kebun ataupun dalam pot. Keadaan tanah yang cocok untuk tanaman mawar adalah jenis tanah liat berpasir (kandungan liatnya antara 20% -30%), subur, gembur, banyak mengandung bahan organik, aersasi dan drainasinya baik dengan derajat keadaan tanah yang ideal antara Ph 5,5 – 7,0. Oleh karena itu, tanaman mawar cocok ditanam pada jenis tanah Latosol ataupun Andosol, karena kedua jenis tanah ini memiliki sifat fisik dan kesuburan tanah yang cukup baik.

Mawar yang ditanam dalam pot memerlukan komposisi media tanaman yang serasi, yaitu berupa campuran tanah yang subur, pupuk organik (pupuk kandang atau kompos), dan pasir atau abu dapur pada perbandingan 1:1:1. Fungsi abu dapur selain menambah proporsi bahan organik juga dapat membunuh kuman-kuman. Bahkan sebaliknya tanam padi ditambah serasah(humus) untuk mencegah larutnya butir-butir tanah oleh air melalui lubang pembuangan di



dasar pot dan sekaligus berfungsi sebagai pembentuk tanah dalam media tanam tersebut.

- 1) Ketinggian 560-800 m dpl, suhu udara minimum 16-18 derajat C dan maksimum 28–30 derajat C.
- 2) Ketinggian 1100 m dpl, suhu udara minimum 14-16 derajat C, maksimum 24–27 derajat C.
- 3) Ketinggian 1400 m dpl, suhu udara minimum 13,7-15,6 derajat C dan maksimum 19,5-22,6 derajat C

Setelah memperhatikan hal di atas, Anda bisa melakukan hal ini jika ingin merawat tanaman bunga Mawar Anda dengan baik.

C. Paparan Sinar Matahari

Yang harus anda ketahui pertama kali, bunga mawar haruslah mendapatkan sinar matahari yang cukup. Tanaman mawar harus ditempatkan di tempat yang terkena sinar matahari sepanjang hari. Hal ini berguna dalam proses fotosintesisnya agar dapat terlaksana dengan baik.

D. Pemberian Pupuk

Seperti halnya merawat tanaman lainnya, bunga mawar juga harus diberi pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Pupuk yang baik untuk digunakan pada bunga mawar adalah pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan. Tetapi jika anda kesulitan mendapatkan pupuk kandang, anda



bisa menggunakan pupuk NPK yang mengandung unsur nitrogen, fosfor dan kalium. Namun pemberian pupuk juga jangan terlalu sering karena bunga mawar bisa cepat kering dan akhirnya mati.

E. Penyiraman

Hal yang harus anda lakukan untuk cara merawat bunga mawar selanjutnya adalah dengan menyiram secara rutin. Jika cuaca panas, anda bisa menyiram 2 kali sehari di waktu pagi dan sore hari. Tetapi jika cuaca dingin dan musim hujan, sebaiknya hanya siram 1 kali sehari di waktu pagi hari.

Jika musim hujan, sebaiknya anda tidak membiarkan bunga mawar anda terkena air hujan secara langsung karena sifat air hujan agak keras terhadap bunga mawar. Siramlah dengan penyemprot bunga dengan air biasa. Anda juga sebaiknya rutin melakukan penyemproan pestisida agar mawar tahan terhadap guyuran hujan dan menghindari dari kutu tanaman.

F. Penyemprotan

Cara merawat bunga mawar selanjutnya adalah dengan rutin menyemprot insektisida dan atau fungisida agar mawar tidak terserang hama. Tentunya jika sudah terserang hama, pertumbuhan mawar akan terhambat dan akhirnya mati. Anda bisa melakukan penyemprotan minimal sebulan sekali.



Jangan lupa untuk membersihkan tanaman liar yang tumbuh di sekitar bunga mawar.

G. Memotong Bunga

Langkah terakhir yang bisa anda lakukan untuk merawat bunga mawar adalah dengan memotong tangkai bunga mawar yang mulai mengering. Gunakan gunting stek batang yang bersih. Anda juga bisa rutin memotong tangkai bunga mawar untuk menghasilkan tunas baru yang akan tumbuh lebih baik daripada sebelumnya.



Hama dan Penyakit Pada Bunga Mawar

Seperi pada tanaman yang lain, bunga Mawar pun tak luput dari gangguan hama dan juga penyakit. Berikut hama dan penyakit yang bisa menjangkit tanaman bunga Mawar Anda.

A. Hama

- 1) Kutu daun (*Macrosiphum rosae* Linn., Aphids)

Menyerang pucuk, sering menempel pada ranting dan kuncup bunga.

- 2) Kumbang

Tiga jenis kumbang penyerang tanaman mawar: kumbang Chafer (*Macrodactylis subspinosus*), Fuller (*Autoserica castanca*) dan Curculio (*Rhyncyte bicolor*).



3) Siput berbulu

pada stadium larva, menyerang tanaman dengan cara memakan daun sebelah bawah yang menyebabkan daun berlubang tinggal tulang daun.

4) Tungau (*Tetranychus telarius*)

Menyerang tanaman dengan cara mengisap cairan sel tanaman, pada bagian daun/pucuk, sehingga menyebabkan titik-titik merah berwarna kuning/abu-abu kecoklat-coklatan.

5) Thrips

Merusak/mengisap cairan sel tanaman, terutama bunga, daun, dan cabang. Menyengangi mawar bunga berwarna kuning/terang lainnya.

6) Nematoda akar (*Meloidgyne* sp.)

Menyerang akar tanaman mawar, dapat menembus ke bagian batang sehingga menyebabkan gejala pertumbuhan kerdil, kadang layu (kehilangan kekuatan tumbuh) dan terdapat bintil-bintil pada akar.

B. Penyakit

a) Bercak hitam

Penyebab: cendawan (jamur) *Marsonina rosae* (Lib.) Lind. ("Black spot"). Gejala: daun bercak hitam-pekat yang tepinya bergerigi. Lambat laun bercak-bercak



berdiameter ± 1 cm menyatu, sehingga jaringan daun di sekitarnya menjadi kuning.

b) Karat daun

Penyebab: cendawan (jamur) *Phragmidium mucronatum* (Pers. ex Pr.) Schlecht. Gejala: bintik-bintik warna jingga kemerah-merahan pada sisi bawah daun, pada sisi daun atas terdapat bercak bersudut warna kemerah-merahan. Daun yang terserang berat akan mudah gugur (rontok).

c) Tepung mildew

Penyebab: cendawan *Oidium* sp. Gejala: terdapat tepung/lapisan putih pada permukaan daun sebelah bawah dan atas. Daun/bagian tanaman yang terserang akan berubah warna dari hijau menjadi kemerah-merahan, lambat laun kekuning-kuningan dan akhirnya daun-daun cepat rontok (gugur).

d) Bengkak pangkal batang

Penyebab: bakteri *Agrobacterium tumefaciens* (E.F. Sm et Town.) Conn. Gejala: terjadi pembengkakan pada pangkal batang dekat permukaan tanah, sehingga tanaman menjadi kerdil dan akhirnya mati.



e) Mosaik (belang-belang)

Penyebab: virus (Virus Mosaik Mawar) (*Rose mosaic Virus*). Gejala: daun menguning dan belang-belang, tulang-tulang daunnya seperti jala.

f) Bercak daun

Penyebab: dua patogen, yaitu cendawan *Cercospora rosicola* Pass. Dan *Alternaria* sp. Gejala: serangan cercospora bercak-bercak coklat pada daun-daun tua, sedangkan bercak alternaria berwarna kehitam-hitaman.

g) Jamur upas

Penyebab: cendawan *Corticium salmonicolor* (Berk. et Br.) Tjokr. Gejala: terdapat lapisan kerak berwarna merah pada batang, dan lambat laun batang akan membusuk serta mati.

h) Bunga membusuk

Penyebab: cendawan *Botrytis cinerea* Pers. Fr. Gejala: kuntum bunga yang telah membuka membusuk berwarna coklat, dan berbintil-bintil hitam.

i) Penyakit Fisiologis

Penyebab: kekurangan unsur hara (defisiensi), kurang Nitrogen, Fosfor, dan Kalium. Gejala: kekurangan



nitrogen menyebabkan warna daun hijau-muda (pucat) kekuning-kuningan dan pertumbuhan tanaman menjadi lambat (kerdil). Kekurangan fosfor menyebabkan tanaman menjadi kurus dan kerdil, sedangkan kurang kalium daun-daun menjadi mengering di sepanjang tepi/pinggirannya.

Tips Menanam Mawar

Ada tips menanam bunga Mawar yang sangat penting untuk Anda catat dari awal, berikut yang perlu Anda perhatikan:

A. Benih

Benih bunga mawar dapat berasal dari biji atau dari tunas anakan (stek tunas). Tunas anakan diperoleh dengan cara memisahkan anakan yang sehat dan bagus pertumbuhannya dari induknya.

B. Persemaian

Bibit dari stek tunas dapat langsung ditanam di lapangan dengan terlebih dahulu mengurangi perakarannya untuk



mengurangi penguapan. Benih dari biji harus disemai dahulu sebelum ditanam di lapangan. Media semai berupa campuran pupuk kandang dan tanah (1:1) yang telah digemburkan. Biji disebar secara merata kemudian ditutup dengan lapisan tanah tipis (dengan ketebalan 0,5-1 cm) dan disiram secukupnya. Bibit siap dipindahkan ke lapangan bila telah mempunyai 2-3 helai daun.

C. Penyiapan Lahan dan Penanaman

Penyiapan lahan dimulai dengan disiapkannya bahan-bahan seperti batang atas dan bawah dari bunga mawar, tanah yang dicampur pasir serta pupuk kandang. Penanaman bunga mawar di Desa Cibodas, dilakukan dengan cara okulasi. Okulasi berpusat pada mata tunas batang bunga mawar. Bunga mawar yang akan diokulasi, langkah pertamanya yaitu duri pada batangnya disingkirkan terlebih dahulu dan membuat keratan untuk batas okulasi pada bagian bawah dengan cara diiris sedikit pada jaringan kayunya. Lalu diambil mata tunasnya dari entres dan dibuat irisan berupa kepingan dengan mata tunas yang terletak ditengah irisan tersebut. Ditempelkan kepingan mata tunas ke celah yang telah dibuat pada batang bawah, selanjutnya diikat dengan menggunakan parafilm atau tali rafia sampai akhirnya disimpan bibit di bawah naungan



D. Pemeliharaan

Penyiangan terhadap gulma dapat dilakukan bersamaan dengan pendangiran untuk menggemburkan tanah yang mungkin mengalami pemadatan. Tanaman mawar perlu dipupuk pupuk NPK 5 gram/pohon pada saat tanam atau 7-15 hari setelah tanam. Pemupukan berikutnya secara kontinu 3-4 bulan sekali dengan dosis sesuai kondisi tanaman menggunakan pupuk NPK sebanyak 5 gram pupuk/tanaman. Penyiraman harus dilakukan terutama bila bunga mawar ditanam pada musim kemarau, sedangkan apabila ditanam dimusim penghujan drainase harus diperhatikan dengan baik agar tidak terjadi genangan air di lahan.

Selain penyiraman memangkas dahan-dahan pohon yang sudah kering juga perlu dilakukan agar bunga mawar tersebut akan lebih sering berbunga di dahan-dahan yang baru tumbuh. Selain itu juga memangkas buah cabang-cabang yang mengarah ke dalam tanaman agar tanaman mawar tersebut bisa dengan mudah bernafas dan menyerap zat-zat yang bagus untuk pertumbuhannya dan membuat tangkai yang lebih panjang serta berbunga banyak.

E. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Hama yang banyak terdapat pada bunga mawar antara lain adalah :



- Tungau (*Tetranychus urticae*). Gejala dan serangan hama ini ialah timbulnya bintik-bintik nekrosa pada daun dalam jumlah yang banyak. Ada semacam jaring laba-laba yang halus terutama pada bagian bawah daun bila serangan sudah parah. Hama ini akan mudah timbul bila temperatur di dalam rumah naungan tanaman tinggi, dengan kelembaban udara yang rendah.
- Kutu daun. Kutu daun ('Aphids') banyak menyerang tanaman bila kondisi panas dan kering. Hama ini akan menghisap cairan tanaman pada ujung daun dan kuncup tanaman muda serta kuntum bunga yang masih muda, yang akan mengakibatkan ujung-ujung tanaman menjadi 'salah bentuk' ketika dewasa. Kutu ini sering meninggalkan sekresi yang mengundang embun jelaga.
- Thrips. Hama ini menyukai kondisi rumah naungan tanaman yang panas dan kering seperti pada tungau. Hama ini akan menyerap cairan tanaman terutama pada mahkota bunga, dan sulit dikendalikan karena bersembunyi didalam kuncup bunga pada siang hari.
- Kumbang. Hama kumbang menyerang tanaman mawar dengan cara memakan daun, tangkai, serta kuntum bunga sehingga menimbulkan lubang-lubang pada bagian bunga yang dimakan.
- Siput berbulu. Tubuh berwarna putih kehijau-hijauan, panjang nya ± 12 mm, ditutupi bulu-bulu kasar. Gejala : pada stadium larva, menyerang tanaman dengan cara memakan daun sebelah bawah yang menyebabkan



daun berlubang tinggal tulang daun. Pengendalian: merontokkan kepompong yang menempel pada tanaman, dan disemprot dengan insektisida Brestan 60 (Moluskasida) pada konsentrasi yang dianjurkan.

- Ulat daun (*Udea rubigalis*), menyerang daun dan kuncup bunga sehingga menjadi rusak/bolong-bolong.

Pada kondisi lingkungan yang kurang baik, yaitu pada kelembaban tinggi, sirkulasi udara yang kurang, serta banyak kabut, banyak penyakit yang mungkin muncul pada tanaman mawar.

F. Panen dan Pasca Panen

Tanaman bunga mawar mulai dapat dipanen pada umur seminggu setelah tanam. Yaitu pada tanaman bunga mawar yang telah memiliki lebih dari 3 kelopak bunga mawar. Bunga mawar mempunyai potensi ekonomi dan sosial yang tinggi. Salah satu negara produsen bunga-bunga terbesar di dunia adalah Belanda. Diantara 10 jenis bunga potong Belanda, ternyata mawar menempati urutan teratas dan paling besar dalam peraihan (perolehan) devisa negara tersebut.

Untuk Anda yang menanam Bunga Mawar dalam pot memang butuh ketelatenan, berikut juga tipsnya:

1. Pot dari tanah liat, tembikar atau semen cor lebih disukai sedangkan pot dari plastik tidak begitu disarankan



karena tidak berpori dan lembab sehingga akar mudah busuk dan suplai oksigen kurang.

2. Perbandingan Media tanam 1:1:1/4 antara tanah, pupuk kandang dan pasir halus. Bilamana anda cukup telaten, disarankan untuk mengukus dulu media tanam agar mikroorganismenya pembusuk mati dan mawar terbebas dari penyakit.
3. Diperlukan potongan batu bata atau batu kecil di dasar pot agar kelebihan air siraman dapat segera keluar.
4. Pemotongan akar dan penggantian media tanam setiap 1-2 tahun sekali agar tanaman tumbuh sehat dan subur. Si cantik ini bisa berumur diatas 10 tahun bila anda merawatnya penuh kasih sayang dan bisa berbunga sepanjang tahun.

Daftar Pustaka



- Nesiaty, Sri dan Maloedyn Sitanggang. 2007. *Kiat Sukses Membungakan Anggrek*. Jakarta: Agro Media
- Sutarni, M. Suryowinoto. 1997. *Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga*. Jakarta: Kanisius.
- Platt. 1991. *Morfologi Pada Bunga Mawar*. diakses pada <http://file:///F:/MORFOLOGI MAWAR2.htm>. Tanggal 19 April 2021
- Suyanto. 2006. *Kandungan Bunga Mawar Sebagai Antiseptic*. Diakses pada http://jamu.biologi.ub.ac.id/?page_id=270. Tanggal 19 April 2021
- Sudaryanto, Bambang. 2006. *Budidaya Tanaman Mawar*. Yogyakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Rukmana, R. dan A.E. Mulyana. 2002. *Seri Bunga Potong Krisan dan Mawar*. Kanisius. Yogyakarta.



<http://blog.umy.ac.id/sukanulis/2016/09/28/cara-menanam-dan-merawat-bunga-mawar>. Tanggal 23 April 2021

<https://medium.com/@ahmadkurniadi/cara-menanam-dan-merawat-bunga-mawar-846321d339e0#.y66jgxcowc>.
Tanggal 23 April 2021

<https://branded.me/ahmadkurniadi/cara-menanam-dan-merawat-bunga-mawar>. Tanggal 23 April 2021

Pustaka Desa

Jilid 15

Terampil Berkebun

Mawar dan Anggrek



NEUP

Nev Vita Pustaka
Jl. Merpati No. 9, Karangmojo
Wedomartani, Sleman, DIY.